



KARAKTERISTIK DAN KETERAMPILAN HIDUP MENJADI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Supamrih ; Maroeto ; Yuliatin

Moch Arifin ; Abdullah Fadil

ABSTRAK

Generasi muda terutama mahasiswa menghadapi permasalahan yang kompleks, mulai tawuran, minuman keras, narkoba dan pergaulan bebas. Kondisinya semakin parah terjebak pada masalah pengangguran karena minimnya lapangan pekerjaan dan ketidakmampuan untuk menciptakan pekerjaan. Ironis, diantaranya adalah lulusan perguruan tinggi yang merupakan generasi harapan bangsa. Akar permasalahannya adalah kurangnya ketrampilan hidup yang dimiliki oleh generasi muda dalam hal mendayagunakan dirinya dalam berwirausaha dan paradigma berpikir generasi muda yang lebih ingin menjadi pegawai sementara ketersediaan lapangan kerja di sektor formal sangat terbatas

Wirausaha seringkali menjadi sesuatu alternatif, bukan pilihan sebagai karier, pada hal sesungguhnya menjadi wirausaha merupakan salah satu yang paling menjanjikan dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Sayangnya dikalangan mahasiswa dan generasi muda keinginan untuk tumbuh menjadi wirausaha belum begitu banyak sebagai pilihan karier

Membangun jiwa wirausaha dikalangan generasi muda dan mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan hidup (*life skill*) merupakan hal penting yang memang harus dimiliki oleh setiap generasi muda khususnya dalam menghadapi era globalisasi saat ini, mengingat bahwa bisnis modern atau modernisasi dalam bidang ekonomi, sangat bergantung kualitas dan kuantitas kewirausahaannya.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui karakteristik jiwa kewirausahaan terhadap mahasiswa UPN “Veteran” Jatim meliputi dorongan untuk maju, rasa tanggung jawab, percaya diri, sikap terhadap resiko, keterampilan manajerial. Hasil penelitian didapatkan responden cukup baik terutama pada kemauan / hasrat menjadi wirausaha, rasa tanggung jawab dan sikap terhadap resiko, walaupun ada beberapa karakteristik yang belum cukup kuat yang dimiliki oleh responden yaitu sikap percaya diri dan keterampilan manajerial.

Kata Kunci : *Karakteristi, JiwaKewirausahaan, Life Skill*

Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa bergantung pada seberapa besar warganya berpegang pada nilai dan sikap inovatif atau *innovational personality*. Semakin tinggi kuantitas dan kualitas anak bangsa berpegang pada *innovational personality*, maka semakin besar pula peluang untuk mencapai modernisasi, termasuk di dalamnya kemajuan dalam bidang ekonomi. Untuk mewujudkan Indonesia yang maju dan modern secara ekonomi, maka wirausahawan harus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.



Pada umumnya yang menjadi kebiasaan bagi hampir setiap orang sebelum memasuki dunia kerja adalah sekolah, kuliah dan melamar pekerjaan. Diantara pencari kerja yang jumlahnya mencapai ratusan ribu bahkan jutaan orang tersebut ada yang mendapatkan pekerjaan sesuai yang diharapkan atau diinginkan, tetapi yang belum atau tidak mendapat pekerjaan juga lebih banyak.

Dunia pendidikan, memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas, tidak hanya dalam penguasaan ilmu, terutama kesiapan memasuki dunia kerja. Namun realitas yang ada menunjukkan adanya ketimpangan antara pertumbuhan angkatan kerja dengan pertumbuhan kesempatan kerja, di mana pertumbuhan angkatan kerja jauh lebih besar dari pada pertumbuhan kesempatan kerja. Permasalahan lainnya adalah tidak relevannya pendidikan dengan dunia kerja yang ditandai oleh tingginya tingkat pengangguran tenaga kerja terdidik. Hanya sekitar 30-40 persen saja alumni pendidikan tinggi yang terserap di dunia kerja.

Dengan demikian persoalan penting yang menjadi prioritas untuk dilakukan adalah bagaimana agar tenaga kerja terdidik yang tidak terserap di dunia kerja itu tetap menjadi aset yang potensial dalam era globalisasi ini. Di sinilah pentingnya life skill / keterampilan hidup, pemahaman dan kajian mengenai kewirausahaan sebagai alternatif memasuki dunia kerja yang tidak lebih jelek dari jabatan pegawai negeri maupun swasta, bahkan menjanjikan pendapatan yang lebih besar. Hanya saja membutuhkan lahirnya karakteristik tertentu yang tidak hanya sekedar tekun dan ulet tetapi juga kreatif dan inovatif.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasrat dan karakteristik jiwa kewirausahaan mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Metode analisis untuk menilai karakteristik jiwa kewirausahaan meliputi dorongan untuk maju, rasa tanggung jawab, percaya diri, sikap terhadap resiko, keterampilan manajerial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan khususnya oleh dosen kewirausahaan sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum mata kuliah kewirausahaan.

Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive), dilaksanakan di kampus (UPN) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur, Jl Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya. UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki 6 Fakultas dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan dapat digunakan sebagai masukan dalam perbaikan kurikulum kewirausahaan.



Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa semester 1 sampai 5 sebagai sumber informasi data primer. Jumlah responden yang diambil sebanyak 25 orang setiap fakultas. Melalui penelitian ini akan didapat *base line* sebagai dasar perencanaan penyusunan materi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung mendalam (*indepth interview*) dan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini, responden adalah mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dari berbagai fakultas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh responden dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert yang dibuat menjadi lima alternatif jawaban. Skala likert melibatkan serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan sikap. Sikap yang diteliti berupa pendapat, yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Analisa Data

Analisa deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara menanyakan langsung pada responden mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner. Analisis deskriptif dilakukan terhadap dorongan untuk maju, rasa tanggung jawab, percaya diri, sikap terhadap resiko, keterampilan manajerial, sikap terhadap uang. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan dengan kata-kata yang sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang dihadapi.

Pembahasan

Keterampilan hidup sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi budaya masyarakat, berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif. Untuk itu Keterampilan Hidup (*Life Skill*), sangatlah penting dimiliki dan dikembangkan bagi generasi muda, baik keterampilan fisik, mental maupun spiritual. Keterampilan tersebut dapat dihimpun menjadi satu keterampilan yang sangatlah berguna yakni keterampilan berwirausaha.



Berikut ini hasil pengujian pada masing-masing Variabel

Dorongan untuk Maju

Dari hasil penelitian bahwa responden memiliki karakteristik dorongan untuk maju dalam berprestasi tinggi sebanyak 87 orang (58 %), sedangkan 63 orang responden atau 42 % memiliki karakteristik dorongan berprestasi pada tingkatan sedang, sedangkan pada tingkatan rendah tidak ditemukan dari responden. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemauan, hasrat atau keinginan yang cukup tinggi untuk menjadi wirausahawan yang mandiri, rela bekerja keras, mereka tidak berminat untuk menyibukkan diri membaca lowongan pekerjaan dan ikut memperpanjang barisan pencari kerja. Pada tahap memulai, di mana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru, dorongan untuk maju dan berprestasi inilah semangat yang diperlukan sebagai wirausaha.

Rasa Tanggung Jawab

58 responden atau 38,67 % di temukan bahwa rasa tanggung jawab dalam diri mahasiswa UPN “Veteran” Jawa timur, pada tingkatan yang tinggi, 92 orang atau 61,3 % pada tingkatan yang sedang dan tidak ada yang pada tingkatan yang rendah. Namun sebagian besar para responden memiliki rasa tanggung jawab pada taraf sedang. Leadership atau kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Berani tanggung jawab dan tampil ke depan menghadapi sesuatu yang baru walaupun penuh resiko. Keberanian ini tentunya dilandasi perhitungan yang rasional. Seorang yang takut untuk tampil memimpin dan selalu melemparkan tanggung jawab kepada orang lain, akan sulit meraih sukses dalam berwirausaha

Percaya Diri

Dari hasil penelitian bahwa terdapat 23 responden atau 15,33 %, yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi; dan 127 responden atau 84,67 % memiliki rasa percaya diri yang sedang. Data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur belum memiliki sifat rasa percaya diri yang tinggi, padahal untuk menjadi wirausahawan dibutuhkan rasa percaya diri yang tinggi. sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap



diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. . Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Koh (1996), Meredith (1996) dan Zimmerer dalam Suryana (2003).

Sikap terhadap Resiko

Dari hasil penelitian di temukan, 31 responden atau 20,67 % yang mempunyai sikap terhadap risiko yang tinggi, sedangkan 119 Responden atau 79,33% memiliki sikap terhadap risiko yang sedang. Menurut Zimmerer, ide-ide yang berasal dari wirausaha dapat menciptakan peluang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dalam mengevaluasi ide, wirausaha perlu mengidentifikasi dan mengevaluasi semua resiko yang mungkin terjadi.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Koh (1996) bahwa sebagai seorang wirausaha harus memiliki sikap terhadap risiko pada tingkatan yang moderat, meskipun secara umum banyak orang yang menghindar apabila di hadapkan pada risiko yang tinggi.

Keterampilan Manajerial

Dari hasil penelitian di temukan 18 Responden atau 12 % memiliki kemampuan manajerial yang tinggi, sedangkan 131 Responden atau 87,33 % memiliki kemampuan manajerial sedang, dan 1 orang atau 0,67% memiliki kemampuan manajerial rendah. kemampuan manajerial yang dimiliki responden dalam aspek kewirausahaan meliputi: leadership, kedisiplinan, perencanaan aktifitas usaha, kemandirian, bekerja sama dalam kelompok, dan proses evaluasi terhadap semua pekerjaan.

Hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan manajerial mahasiswa UPN “Veteran” tidak tinggi, atau secara rata-rata masuk katagori sedang. Leadership atau kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses. Dinamisnya kehidupan yang penuh dengan perubahan dan persoalan yang dihadapi, seorang wirausaha akan selalu berusaha mencari jalan keluar. Mereka tidak ingin hidupnya digantungkan pada lingkungan, sehingga akan terus berupaya mencari jalan keluarnya. Untuk itu pendidikan kewirausahaan dan manajemen sangat penting untuk diberikan kepada mereka. Tentu yang dibutuhkan mahasiswa tidak hanya dalam tataran teoritis, akan tetapi juga tataran aplikatif. Salah satu program yang saat ini digalakkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk juga IbK adalah IPTEKS bagi Kewirausahaan

KESIMPULAN

Bisnis adalah suatu kegiatan yang di lakukan individu atau kelompok (organisasi) untuk menawarkan barang dan jasa kepada masyarakat luas dengan tujuan mencari keuntungan atau pendapatan yang lebih dengan cara berproduksi dan transaksi. Untuk menjadi wirausaha yang sukses diperlukan jiwa yang meliputi dorongan untuk maju, rasa tanggung jawab, percaya diri, sikap terhadap resiko, keterampilan manajerial.

Karakteristik jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim cukup baik terutama pada kemauan / hasrat menjadi wirausaha, rasa tanggung jawab dan sikap terhadap resiko, walaupun ada beberapa karakteristik yang belum cukup kuat yang di dimiliki oleh responden yaitu sikap percaya diri dan keterampilan manajerial.



Daftar Pustaka

- Drucker, Peter.F. 1986. *Innovation and Etrepreneurship*. London: Heinemann. Edisi Indonesia. Jakarta : Gramedia
- Koh, Hian Chye. 1996. Testing hypotheses of entrepreneurial characteristics: A study of Hong Kong MBA Students. *Journal of Managerial Psychology*
- Meredith, Geoffrey G.et al. 1996. *Kewirausahaan; Teori dan Praktek*. Jakarta:PPM,
- Suryana, 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.